Pengendali Hama yang Hijau
Green Pest Control

Insektisida Berbahan Aktif Senyawa Tumbuhan untuk Pengendalian Hama Gudang

Hama dan patogen di gudang merupakan salah satu hambatan dalam pemeliharaan atau penjagaan mutu komoditas yang disimpan didalamnya. Sayangnya insektisida yang tersedia masih menggunakan bahan kimia yang selain berbahaya terhadap lingkungan juga terhadap produk yang disimpan. Formulasi insektisida tumbuhan ini hadir guna memberikan jalan keluar terhadap permasalahan tersebut.

Insektisida ini menggunakan ekstrak biji *Annona glabra* dan *Annona squomosa* (keluarga buah srikaya) sebagai bahan aktif untuk mengendalikan populasi serangga *Callosobruchus* maupun serangga hama lainnya. Selain membunuh serangga induk, produk ini juga mematikan telurnya.

Pest and pathogen are major problems in preserving comodities in a warehouse. Chemical pesticides are not desired due to potential residues on the commodities and hazard for the environment.

This pesticide uses extract of Annona glabra and Annona squomosa as the active ingredients. It kills Callosobruchus as well as its eggs effectively. The green pesticide is relatively safe for the environment.

What?

Perspektif

Suatu gagasan inovasi pada awalnya bisa terkesan tidak realistis atau tidak ekonomis, namun keunggulan-keunggulan baru yang ditemukan berpotensi menjadi nilai tambah baru yang bernilai tinggi di masa depan

Keunggulan Inovasi

- Bersifat ramah lingkungan karena mudah terdegradasi
- Aman bagi pengguna
- Efektif mengatasi hama
- Menjaga kualitas dan kuantitas produk yang disimpan

Potensi Aplikasi

Teknologi ramah lingkungan ini sangat berpotensi besar diterapkan di bidang pertanian dan perkebunan baik yang berskala besar ataupun kecil di semua daerah

001 002 003 004 005 **006** 007 008 009 **010** 011

Inovator

Nama : Dr.Ir. Dadang, M.Sc.
Institusi : Institut Pertanian Bogor
Alamat : Direktorat Riset & Kajian Strategis, Gedung Andi Hakim Nasoetion Lt. 5. Kampus IPB Dramaga Bogor 16680

Status Paten : TELAH DIDAFTARKAN

Prospek Inovasi

KESIAPAN INOVASI

KERJASAMA BISNIS

PERINGKAT INOVASI

Why ?